

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Furqon Saar bahwasannya ada beberapa anak yang memiliki perilaku hiperaktif dimana anak tersebut akan menjadi pembeda daripada yang lainnya. Oleh karena itu selain pengasuhan lingkungan keluarga yang baik, dilingkungan sekolahpun harus baik, disini peran guru sangat diharapkan. untuk menangani dan memberikan pelayanan khusus.

Perilaku hiperaktif yang ada di RA Al-Furqon Saar bisa dilihat dari ciri-cirinya yakni tidak bisa fokus, suka menentang, tidak bisa diam dan usil terhadap temannya atau orang di sekitarnya. Berdasarkan ciri-cirinya anak yang memounyai perilaku hiperaktif tergolong pada jenis hiperaktif *Oppositional Defiant Disorder* atau gangguan perilaku melawan, ketidakpatuhan, agresif, merusak, mudah cepat marah.

Guru di RA Al-Furqon Saar mempunyai strategi dalam penanganan anak hiperaktif yakni mencari tahu personalnya, latar belakang keluarganya, perencanaan pembelajaran, pemberian tugas khusus pada anak tersebut, lebih banyak komunikasi, penggunaan metode yang tepat, terapi yang tepat untuk mengurangi perilakunya, pemberian motivasi pada anak, mengetahui minat dan bakak anak, dan bekerja sama dengan orang tua anak tersebut.

Dalam penanganan anak hiperaktif pasti ada beberapa kendala yang dialami guru diantaranya kurangnya profesionalisme guru dalam mengatur emosi masih kurang, anak yang tidak bisa diberitahu dan tidak bisa diam sama sekali meskipun guru sudah menegurnya dengan baik-baik dan pendekatan kepada anak yang hiperaktif masih kurang karena kurangnya pengetahuan tentang anak. Kurangnya kerjasama bersama orang tua juga menjadi kendala dalam penanganan anak berperilaku hiperaktif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca, guru, siswa, orang tua maupun peneliti selanjutnya. Rekomendasi yang peneliti ajukan yakni :

Pertama, kepada lembaga termasuk guru-guru yang harus mempertahankan strategi yang sudah ada, meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi pada anak usia dini terutama perilaku hiperaktif sehingga penanganan yang dilakukan tepat bagi anak.

Kedua, kepada orang tua agar bisa mengetahui permasalahan-permasalahan pada anaknya, memberikan pengasuhan yang tepat untuk perkembangan dan pertumbuhan yang baik bagi anaknya pada tahap selanjutnya,

Ketiga, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengkaji sumber maupun referensi juga meneliti penanganan-penanganan anak hiperaktif dengan jenis hiperaktif yang berbeda.